

**PEMBERDAAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MELALUI PELATIHAN  
PEMBUATAN SELAI MANGGA SEBAGAI PRODUK OLAHAN DI DESA  
PANAKUKKUNG, KABUPATEN GOWA**

**Andi Sukainah<sup>1</sup>, Indrayani<sup>1</sup>, Nur Rahmah<sup>1</sup>, Reski Praja Putra<sup>1</sup>,  
Mohamad Iqbal Riski A. Danial<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

\*Email korespondensi: [ikbal.danial@unm.ac.id](mailto:ikbal.danial@unm.ac.id)

Asal: Indonesia

**ABSTRAK**

Pertanian merupakan sektor penting dalam peranan menopang perekonomian nasional, khususnya di Wilayah pedesaan. Desa Panakukkang yang terletak di Kabupaten Gowa, memiliki beberapa sumber daya alam yang melimpah yaitu buah-buahan tropika salah satunya buah mangga. Buah mangga matang sering kali tidak termanfaatkan dan hanya dibuang, kondisi ini mengindikasikan perlunya adanya upaya pengolahan pangan untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui sosialisasi dan pelatihan pengolahan mangga menjadi selai kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Panakkukang Kabupaten Gowa. Metode pelaksanaan terdiri dari survei lapangan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) menunjukkan antusiasme dan semangat dari Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam memperoleh keterampilan baru, dan mampu memproduksi selai dari buah mangga yang sebelumnya belum diolah menjadi produk pangan. Pengolahan buah mangga menjadi selai mangga berpotensi menjadi sumber ekonomi kreatif yang dapat ditingkatkan dari perorangan, kelompok dan skala industri.

**Kata kunci: Pengolahan Pangan, Buah Mangga, Selai Mangga, Kelompok Wanita Tani (KWT)**

**ABSTRACT**

*Agriculture is an important sector in supporting the national economy, especially in rural areas. The village of Panakukkang, located in Gowa Regency, has abundant natural resources, including tropical fruits such as mangoes. Ripe mangoes are often wasted and discarded, indicating the need for food processing efforts to increase the added value of local agricultural products. This community service activity aims to provide solutions through socialization and training on processing mangoes into jam for the Women Farmers Group of Panakkukang Village, Gowa Regency. The implementation method consists of field surveys, socialization, implementation, and evaluation. The results of community service activities show the enthusiasm and spirit of the Women Farmers Group in acquiring new skills and being able to produce jam from mangoes, which previously had not been processed into*

*food products. Processing mangoes into mango jam has the potential to become a source of creative economy that can be developed by individuals, groups, and industries.*

**Keywords: Food Processing, Mangoes, Mango Jam, Women Farmers Group.**

## PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor penting dalam peranan menopang perekonomian nasional, khususnya di Wilayah pedesaan. Sebagai penyedia kebutuhan pangan utama, sektor pertanian juga menjadi tulang punggung mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat di daerah agraris. Oleh karena itu, keberlanjutan dan optimalisasi sektor pertanian menjadi kunci utama dalam upaya peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat desa.

Masyarakat Indonesia dianugerahi dengan kekayaan alam berupa keberagaman komoditas buah-buahan tropis yang melimpah dan memiliki kualitas unggul. Indonesia diketahui sebagai Negara dengan keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Indonesia mempunyai puluhan jenis tanaman buah tropis yang populer di masyarakat salah satunya buah mangga (Murtini et al. 2022).

Buah mangga merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan mudah dibudidayakan. Mangga tidak hanya dikonsumsi segar, tetapi juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk olahan bernilai tambah. Mangga sangat disukai banyak orang karena rasa manisnya, kandungan gizinya, dan fleksibilitasnya dalam berbagai hidangan. Buah ini menjadi favorit karena mudah ditemukan, diolah, dan harganya terjangkau. Buah mangga merupakan sumber

penting dari mikronutrien, vitamin, dan fitokimia lainnya (Putra et al. 2025).

Buah mangga memiliki sifat klimakterik, yang artinya mampu melanjutkan proses pemasakan setelah dipanen (Leihitu et al. 2021). Sayangnya buah mangga yang sudah matang memiliki masa simpan yang pendek, karena kadar air dan gula yang tinggi. Hal ini perlu adanya pengolahan buah mangga matang menjadi berbagai produk olahan agar menjadi solusi alternatif terhadap masa simpan yang rendah (Syafriani et al. 2022). Terdapat beberapa contoh produk olahan yang dapat dibuat dari buah mangga seperti jus atau minuman sari buah, puree, yoghurt, selai, es krim, dodol, manisan, keripik, rujak, asinan dan lainnya (Rasmikayati et al. 2020).

Desa Panakukkang yang terletak di Kabupaten Gowa, memiliki beberapa sumber daya alam yang melimpah untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan aktivitas masyarakat tani yang dapat berimbas pada perekonomian daerah tersebut. Sumber daya alam yang melimpah di daerah ini adalah buah-buahan tropika salah satunya buah mangga. Hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa buah mangga yang dipanen di Desa Panakukkang belum dioptimalkan dengan baik menjadi suatu bentuk produk pangan yang lain. Buah mangga yang diperoleh selain untuk konsumsi sendiri, beberapa hasil panen langsung dijual di pasaran dalam bentuk segar. Hal ini dipicu oleh

kurangnya minat dan pengetahuan di kalangan masyarakat mengenai pengolahan hasil pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan dari usaha tani, baik melalui usaha pengolahan secara individu maupun kelompok. Keadaan ini perlu diantisipasi, upaya yang dapat dilakukan yaitu pemberian pelatihan pengolahan buah mangga menjadi produk olahan mangga dengan melibatkan kelompok Wanita tani (KWT) di Desa Panakkukang sehingga pengetahuan mengenai pengolahan ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki peran strategis dalam menopang ekonomi rumah tangga di pedesaan. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui peningkatan kapasitas dan alih teknologi dapat secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga dan penguatan posisi perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi di desa.

Mempertimbangkan potensi bahan baku yang melimpah dan tantangan pascapanen, pelatihan pembuatan selai mangga menjadi solusi yang sangat relevan. Selai merupakan produk makanan yang berbentuk setengah padat yang dibuat dengan mencampurkan gula dengan buah dengan kadar air sekitar 15-40% (Khotimah et al. 2022). Selai mangga merupakan produk olahan yang memiliki nilai tambah signifikan, umur simpan yang lebih panjang, dan permintaan pasar yang relatif stabil sepanjang tahun, menjadikannya produk unggulan potensial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui sosialisasi dan pelatihan pengolahan mangga

menjadi selai kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Panakkukang Kabupaten Gowa.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan serta pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pengolahan produk selai mangga. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari: 1) Survei Lapangan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam memberikan informasi kepada masyarakat (Ahmad et al. 2024). 2) Sosialisasi, sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan atau maksud dari adanya kegiatan yang akan dilakukan. metode yang digunakan adalah diskusi yaitu memberikan waktu tanya jawab tentang materi yang akan diberikan (Solang et al. 2023). 3) Pelaksanaan, pelaksanaan adalah serangkaian tahapan kegiatan terkait proses yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dalam hal ini pelatihan pembuatan produk mangga. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan kepada peserta kelompok tani Wanita (KWT) mengenai praktik, teknik, dan proses pengolahan buah mangga menjadi produk selai. 4) Evaluasi, kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat, terkait pelaksanaan PKM yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan survei lapangan yaitu, mengidentifikasi kebutuhan serta potensi pertanian di wilayah Desa Panakkukang Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa, melalui kegiatan observasi. Berdasarkan hasil observasi pada kelompok Wanita tani (KWT) diperoleh hasil bahwa di

Desa Panakkukang memiliki potensi buah mangga yang besar tetapi belum dimanfaatkan dengan cara diolah menjadi produk nilai tambah contohnya selai mangga.

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi kepada masyarakat dalam hal ini kelompok wanita tani (KWT). Sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panakkukang Kabupaten Gowa, dengan menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kewajiban yang perlu dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai wujud pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Setelah itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Wanita, ditemukan banyak permasalahan-permasalahan yang diuraikan atau disampaikan oleh pihak mitra tani. Semua permasalahan tersebut dicatat sebagai masukan dan didiskusikan bersama tim pengabdian mengenai permasalahan yang dapat diselesaikan sesuai dengan urgensi dan kepakaran dari tim pengabdian. Hasil diskusi dengan tim pengabdian masyarakat disepakati untuk pengoptimalan proses pengolahan buah-buahan tropis dari hasil panen kelompok tani di Desa Panakkukang.



**Gambar 1. Tahap Sosialisasi PKM di Desa Panakkukang**

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan dengan adanya pemberian materi kepada kelompok Wanita tani terkait pengolahan buah mangga menjadi produk olahan seperti selai mangga. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain pelatihan pengenalan pengetahuan bahan hasil pertanian. Dalam praktik ini diajarkan teknik *blanching* pada bahan pangan yang bertujuan untuk mengurangi adanya kontaminasi mikroba yang terdapat pada bahan pangan (Sembiring, Fanani, and Haris 2023), menonaktifkan aktivitas enzim alami pada buah-buahan dan mampu memberikan warna yang lebih menarik pada buah mangga yang akan diolah. Tahapan ini dilakukan pelatihan dan praktik langsung dalam mengolah mangga menjadi selai mangga.



**Gambar 2. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Selai Mangga**

Tahapan terakhir dari proses pengolahan buah mangga menjadi selai mangga adalah uji coba produk oleh kelompok Wanita tani (KWT), sebelum selai mangga dimasukkan ke dalam botol jar yang telah disterilkan.



**Gambar 3. Pengujian Produk Selai Mangga**

Pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dilakukan di Desa Panakkukang, Kabupaten Gowa, berjalan dengan lancar dan penuh antusias dari peserta. Ibu-ibu kelompok Wanita tani (KWT) mengucapkan banyak terima kasih kepada tim Pengabdian, karena dengan adanya kegiatan ini banyak ilmu dan pengalaman baru yang didapat. Produk yang dihasilkan berupa pengolahan selai mangga diharapkan dapat menjadi solusi bagi ibu-ibu kelompok Wanita tani (KWT) Panakkukang dalam menciptakan sumber pemasukan atau pendapatan baru.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berkolaborasi dengan mitra Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Panakkukang memberikan gambaran informasi terkait ilmu dan keterampilan baru dalam mengolah buah mangga menjadi selai dengan penggunaan alat dan bahan yang sederhana. Hal ini dapat menambah pendapatan ekonomi jika ibu-ibu kelompok Wanita tani (KWT) serius dan tekun dalam mengembangkan produk olahan dari perorangan, kelompok bahkan sampai skala

industri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J., Solang, M., Ibrahim, M., Santoso, B., Saman, W. R., Danial, M. I. R. A., Butungale, S., Yasin, I. A., & Nurdin, S. T. S. I. (2024). Pemanfaatan Web-Site Sebagai Media Informasi Pengolahan Pangan Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 3(1).
- Khotimah, K., Putri, M. A., Maghfira, L. L., & Asmedina, A. (2022). Karakteristik Sensoris dan Kimia Selai Mangga Lalijiwa (*Mangifera indica*) Dengan Menggunakan Pemanis Stevia (*Stevia rebaudiana*) Rendah Kalori. *Journal of Applied Agriculture, Health, and Technology*, 1(1), 18–26.
- Leihitu, P. E., Nugroho, G. A., Pandeirot, B. N., Zendrato, B. J., Rodo, P., Putirulan, C. N., Rahmawati, E., Wardana, V. S., Permata, T. E., & Handoko, Y. A. (2021). Pengaruh pelapisan chitosan terhadap daya simpan buah mangga (*Mangifera indica* L.). *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 23(1), 57–60.
- Murtini, E. S., Yuwono, S. S., Putri, W. D. R., Nisa, F. C., Mubarak, A. Z., Ali, D. Y., & Fathuroya, V. (2022). *Teknologi Pengolahan Buah Tropis Indonesia*. Universitas Brawijaya Press.
- Putra, A. M., Aristyarini, R., Gustam, A., & Hatimah, H. (2025). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Masagenae Melalui Diversifikasi Pangan: Pengolahan Mangga Off Grade Menjadi Selai Di

- Kecamatan Bacukiki Barat, Parepare. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 297–303.
- Rasmikayati, E., Saefudin, B. R., Nadapdap, H. J., & Awaliyah, F. (2020). Agribusiness Behavior Of Mango Farmers In The District Of Panyingkiran Majalengka Regencybased On Mango Ownership. *Sosiohumaniora*, 22(2), 206–213.
- Sembiring, B. B., Fanani, M. Z., & Haris, H. (2023). Pengolahan Selai Buah Pala Pada Skala Industri Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 5(2), 136–146.
- Solang, M., Saman, W. R., Husain, I., Danial, M. I. R., & Butungale, S. (2023). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 2(1), 53–58.
- Syafriani, E., Handayani, V. D. S., Kurniasih, B., Irwan, S. N. R., & Muhartini, S. (2022). Pelatihan pembuatan selai mangga sebagai produk olahan tabulampot di masyarakat Dusun Sendowo Yogyakarta. *Jurnal Solma*, 11(2), 370–380.